

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran di SD Temasek Independent School*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SD Temasek Independent School telah terlaksana melalui tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengadaan, pencatatan, penggunaan hingga pemeliharaan. Pola pengelolaan tersebut terbukti mendukung pelaksanaan kurikulum ganda yang diterapkan sekolah, baik nasional maupun internasional. Meskipun sebagian besar fasilitas sudah memadai, kebutuhan akan sarana berbasis teknologi, seperti ketersediaan laptop/komputer di setiap kelas, masih menjadi aspek yang perlu diperkuat untuk menunjang pembelajaran abad 21.
2. Faktor pendukung yang dominan, seperti dukungan pimpinan sekolah, partisipasi guru, kebijakan yang responsif, serta alokasi anggaran tahunan yang terencana, menjadi modal penting dalam menjaga keberlangsungan manajemen sarana prasarana. Namun, keterbatasan anggaran, kurangnya perencanaan jangka panjang yang lebih preventif, serta minimnya tenaga teknis ahli menjadi hambatan yang harus diantisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana di sekolah tersebut telah berjalan baik, tetapi masih membutuhkan strategi pengembangan yang lebih matang dan berkesinambungan.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal berdampak positif terhadap mutu layanan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia terbukti meningkatkan

interaktivitas guru dan siswa, memotivasi peserta didik, serta menumbuhkan kepuasan orang tua terhadap layanan sekolah. Dampak nyata yang dirasakan adalah meningkatnya kualitas proses belajar-mengajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai standar pendidikan. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa SD Temasek Independent School telah melaksanakan manajemen sarana dan prasarana dengan cukup efektif, meskipun penyempurnaan pada aspek teknologi dan pengembangan fasilitas tetap perlu dilakukan untuk menjaga mutu pembelajaran yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Perlu memperkuat pengadaan fasilitas berbasis teknologi (komputer/laptop di setiap kelas, jaringan internet stabil, serta perangkat multimedia modern) guna mendukung kurikulum ganda yang diterapkan.

- a. Menyusun perencanaan pengadaan dan pemeliharaan jangka panjang yang lebih preventif, sehingga tidak hanya reaktif terhadap kerusakan.
- b. Mengembangkan perpustakaan fisik dan digital serta menambah fasilitas laboratorium khusus (IPA, bahasa, seni) agar proses pembelajaran semakin variatif dan bermakna.

2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

- a. Meningkatkan pemanfaatan fasilitas secara maksimal dengan pendekatan inovatif, misalnya pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang mengintegrasikan teknologi dan sarana praktik. Terlibat aktif dalam memberikan umpan balik pada evaluasi sarana prasarana sehingga manajemen sekolah dapat lebih tepat sasaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan lain dalam lingkungan Temasek *Independent School* (SMP dan SMA), sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen sarana dan prasarana secara keseluruhan.
- b. Menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan melibatkan data kuantitatif (misalnya kepuasan siswa/orang tua) untuk memperkaya hasil penelitian.